**LAPORAN UJICOBA PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP) DI TPS**

**SARANA OLAHRAGA VOLLY INDOOR STADION JALAK HARUPAT**

**KABUPATEN BANDUNG, 9 SEPTEMBER 2020**

1. **PENDAHULUAN**
2. Gambaran Umum

Dalam Rangka mempersiapkan sarana dan prasarana teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan rekapitulasi secara elektronik dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan Walikota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020 maka dipandang perlu dilakukan uji coba proses rekapitulasi secara elektronik.

Sebelumnya KPU telah melakukan uji coba pengisian formulir di TPS yang akan digunakan dalam penggunaan rekapitulasi secara elektronik. Dalam simulasi tersebut memberikan gambaran kepada KPU dan Tim pengembang terhadap spesifikasi alat yang akan digunakan petugas di TPS, spesifikasi kertas yang akan digunakan, dan varian tulisan yang bisa dibaca oleh aplikasi yang akan dikembangkan.

Sebagai langkah berikutnya, KPU berencana mengadakan uji coba penggunaan aplikasi oleh petugas di tingkat TPS untuk menunjang terwujudnya aplikasi yang mudah dipakai (*user friendly)* dan sesuai dengan perturan perundang-undangan.

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan ujicoba penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) di TPS adalah:

1. Menginventarisasi permasalahan yang muncul dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) di TPS oleh petugas KPPS
2. Meelakukan sosialisasi kepada petugas KPPS serta jajaran satker KPU daerah dan masyarakat terkait dengan penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP)
3. Mengukur berbagai macam bentuk penulisan dari beberapa petugas KPPS dalam formulir Plano agar dapat disesuaikan dan diukur hasil akurasi pembacaan sistem terhadap tulisan
4. **Dasar Hukum**
5. Undang-Undang Nomor 10 tahun Perubahan Kedua atas Undang-Undang nomor 1 tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang;
6. Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
7. Peraturan KPU Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020
8. Peraturan KPU Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana Nonalam *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).
9. **Pelaksanaan Kegiatan**
10. Gambaran Tempat Pelaksanaan Ujicoba:
    1. Lokasi : Sarana Olahraga Volly Indoor

Stadion Jalak Harupat Kab.Bandung

Jawa Barat

* 1. Jumlah petugas KPPS : 200 orang
  2. Saksi pasangan calon : 15 orang yang menjadi saksi TPS

masing – masing terhadap 5 TPS

* 1. Pengawas TPS : 15 orang yang menjadi saksi TPS

masing – masing terhadap 5 TPS

* 1. Pemantau TPS : berasal dari panitia KPU

1. Waktu Pelakasanaan Ujicoba:
2. Mulai : 09.00 WIB
3. Selesai : 16.00 WIB
4. Konfigurasi pemilihan:
5. Pemilihan Gubernur di 75 TPS dengan jumlah 3 pasangan calon.
6. Pemilihan Bupati di 75 TPS dengan jumlah 7 pasangan calon.
7. Pemilihan Gubernur dan Pemilihan Bupati di 50 TPS dengan jumlah 2 pasangan calon untuk Pemilihan Gubernur dan 4 pasangan calon untuk Pemilihan Bupati.
8. Pembagian Tugas dalam Ujicoba:
9. Petugas KPPS :
10. Mengisi formular C.Plano berdasarkan soal yang telah disediakan oleh panitia.
11. Menempelkan formular C.Plano pada bidang datar.
12. Memfoto formular C.Plano yang sudah diisi.
13. Mengirimkan hasil penghitungan suara sesuai formular C.Plano kepada saksi dan pengawas menggunakan SIREKAP.
14. Mengirimkan hasil penghitungan suara sesuai formular C.Plano kepada KPU menggunakan SIREKAP.
15. Saksi dan Pengawas TPS:
16. Mencermati proses pengisian formulir oleh Petugas KPPS
17. Mencermati hasil penghitungan suara yang diperoleh dari petugas KPPS berdasarkan formulir C.Plano.
18. Melaporkan hasil pencermatan kepada Biro Tekmas.

1. Pemantau TPS:
2. Mencermati proses pengisian formulir oleh Petugas KPPS.
3. Mencermati proses penggunaan SIREKAP oleh Petugas KPPS, Saksi dan Pengawas.
4. Melaporkan hasil pencermatan kepada Biro Tekmas.
5. Alur pelaksanaan dan Catatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ujicoba tersebut, dilakukan beberapa alur pelaksanaan dengan penjelasan di bawah ini:

1. Pada saat sebelum pelaksanaan ujicoba dilakukan beberapa persiapan untuk menunjang pelaksanaan ujicoba yaitu:
2. Petugas KPPS menempelkan formulir C.Plano pada bidang datar.
3. Petugas KPPS melakukan *instalasi* aplikasi SIREKAP pada *handphone* masing-masing.
4. Petugas KPPS meregistrasi masing-masing saksi dan pengawas TPS pada aplikasi SIREKAP.
5. Pada saat pelaksanaan ujicoba petugas KPPS menyiapkan perlengkapan berupa *handphone* yang sudah terinstall aplikasi SIREKAP dan formulir C.Plano yang telah ditempelkan pada bidang datar, kemudian Petugas KPPS mengisi formulir C.Plano tersebut sesuai dengan soal yang sudah disiapkan oleh panitia.
6. Petugas KPPS setelah melakukan pengisian formulir C.Plano maka memfoto formulir C.Plano sesuai dengan urutan sebagai berikut:
7. Data administrasi pada bagian dan halaman tertentu.
8. Data perolehan suara pada bagian dan halaman tertentu.
9. Secara umum urutan alur dapat dilihat pada bagan berikut:

**KPPS** Melakukan Pemotretan Dokumen C-KWK

**Aplikasi Mobile SIREKAP** Menampilkan hasil pembacaan OCR/OMR

**KPPS melalui Aplikasi Mobile SIREKAP**

Mengirimkan foto dokumen dan hasil pembacaan OCR/OMR pada Saksi & Pengawas yang telah terdaftar

**Saksi & Pengawas melalui Aplikasi Mobile SIREKAP**

Menerima foto dan hasil pembacaan OCR/OMR

1. Beberapa Catatan terhadap jalannya kegiatan ujicoba antara lain:
2. Instalasi aplikasi SIREKAP:

Dalam proses instalasi aplikasi SIREKAP ke dalam masing – masing *handphone* KPPS masih ditemukan 2 (dua) kendala utama yang banyak ditemuka yaitu:

1. Aplikasi tidak dapat terinstal karena *handphone* milik KPPS tidak mempunyai memori ruang yang cukup untuk ditambahkan aplikasi SIREKAP dalam kondisi ini maka perlu dilakukan penghapusan atau pengosongan terhadap ruang memori di dalam *handphone* KPPS
2. Proses instalasi aplikasi SIREKAP terkendala karena jaringan yang kurang baik sehingga cukup sulit untuk dilakukan instalasi.
3. Proses login ke dalam aplikasi SIREKAP:

Secara umum pada saat proses login ke dalam aplikasi cukup lancar akan tetapi masih ditemukan beberapa KPPS yang terkendala dalam proses login, hal tersebut terjadi karena banyak KPPS yang salah dalam memasukkan id/password TPS sebagai syarat login dan salah dalam memasukkan email yang terdaftar. Kemudian kendala lainnya terkait dengan proses ini adalah ketika KPPS bertugas untuk 2 (dua) jenis pemilihan masih ditemukan ketika masuk ke dalam aplikasi SIREKAP tidak sesuai dengan jumlah jenis pemilihanya dalam hal ini hanya satu saja jenis pemilihan (misalkan hanya pilbup saja) sedangkan KPPS tersebut seharusnya terdapat 2 (dua) jenis pemilihan. Kemudian masih ditemukan KPPS ketika login ke dalam SIREKAP tidak sesuai nomor TPS yang tampil.

1. Proses kirim foto C.Plano ke dalam aplikasi SIREKAP:

Pada saat proses pengiriman foto C.Plano ke dalam aplikasi SIREKAP cukup banyak ditemukan kendala lambat proses kirim, banyak petugas KPPS yang harus mengulangi beberapa kali baru kemudian data hasil foto masuk ke dalam aplikasi SIREKAP.

1. Proses penentuan kesesuaian:

Pada saat proses penentuan kesesuaian angka pada foto dengan hasil pembacaan terdapat beberapa kendala yang banyak ditemukan yaitu:

1. Hasil pembacaan foto berupa angka masih banyak ditemukan tidak sesuai antara data foto C.Plano dengan data angka hasil pembacaan oleh aplikasi.
2. Data pada bagian V (data perolehan suara) pada aplikasi SIREKAP tidak dapat diperiksa atau cukup lambat muncul, hal tersebut ditemukan oleh beberapa KPPS.
3. Penulisan dari setiap KPPS menjadi penting, karena terdapat beberapa tulisan dari KPPS pada formulir C.Plano yang tidak rapih maka akan berpengaruh pada hasil pembacaan oleh aplikasi.
4. Tombol periksa yang tersedia pada proses penentuan kesesuaian ditemukan masih sering terjadi kendala berupa data yang akan diperiksa tidak muncul sehingga harus mengulang klik beberapa kali.
5. Proses foto pada aplikasi SIREKAP:

Secara umum proses foto formulir C.Plano cukup lancar akan tetapi masih ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh KPPS yaitu hasil foto terlihat tidak jelas atau tidak sesuai sehingga perlu dilakukan beberapa kali pengulangan foto serta untuk KPPS yang melakukan foto di tempat yang kurang pencahayaan maka hasil foto terlihat gelap. Kemudian dalam proses ini yang perlu menjadi perhatian adalah ketika memfoto posisi kamera harus tegak tidak goyang karena ada beberapa KPPS yang ketika memfoto dalam posisi tidak tegak yang akhirnya berdampak pada hasil foto.

1. Proses kirim QR kode:

Dalam proses kirim QR kode sempat terdapat kendala pada beberapa KPPS yang terhambat, kendala tersebut berupa proses pembacaan scan barcode yang cukup lama sampai dengan muncul link untuk saksi dan pengawas sehingga penerimaan data hasil dari SIREKAP kepada saksi dan pengawas sempat tertunda beberapa saat, pada beberapa kondisi sempat terjadi barcode tidak bisa terbaca.

Secara keseluruhan pelaksanaan ujicoba penggunaan aplikasi SIREKAP masih ditemukan beberapa kendala sebagaimana dijelaskan diatas, namun selain hal tersebut yang juga perlu menjadi perhatian adalah terkait dengan kemampuan KPPS dalam menggunakan aplikasi karena masih banyak ditemukan KPPS yang kurang memahami terhadap proses aplikasi selain itu kondisi jaringan yang ada pada daerah tempat diaksesnya aplikasi SIREKAP juga menjadi penting karena sebagian besar kendala yang terjadi pada pelaksanaan ujicoba dipengaruhi oleh jaringan yang kurang baik sehingga proses mulai dari instalasi aplikasi SIREKAP sampai dengan pengiriman hasil menjadi terkendala.

1. **KESIMPULAN**

Setelah dilaksanakan Ujicoba penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) TPS di Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan ujicoba penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) di TPS secara umum berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa kendala yang ditemui utamanya adalah kendala jaringan di lokasi pelaksanaan ujicoba yang kurang baik dan berdampak pada penggunaan aplikasi.
2. Kapasitas penyimpanan dari *handphone* milik KPPS yang digunakan untuk *instalasi* aplikasi SIREKAP menjadi penting karena aplikasi tersebut membutuhkan ruang besar jika tidak terdapat ruang penyimpanan yang cukup pada *handphone* maka aplikasi tidak dapat dilakukan *instalasi*.
3. Mayoritas KPPS yang mengikuti ujicoba penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) sudah memahami proses penggunaan aplikasi namun tetap perlu dilakukan beberapa kali pelatihan agar pemahaman KPPS semakin kuat.

Kepala Biro

Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat,

Nur Syarifah